



BAB III

METODE PENELITIAN

3.A Desain Penelitian

Menurut Noor (2017), Penelitian kuantitatif adalah metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan menganalisis hubungan antara variabel-variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya menggunakan instrumen penelitian) sehingga data, yang terdiri dari angka-angka, dapat dianalisis menggunakan prosedur statistik. Dalam penelitian ini, penelitian kuantitatif digunakan karena data yang diperoleh terdiri dari angka-angka dari laporan keuangan, yang kemudian dianalisis menggunakan metode CAMEL.

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif, memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan. Menurut Sugiyono (2012) penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui gambaran mengenai tingkat kesehatan dengan metode CAMEL pada PT Bank Seabank Indonesia.

3.B Lokasi dan Waktu Penelitian

3.B.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Seabank Indonesia, dengan mengambil laporan keuangan yang dipublikasikan PT. Bank Seabank Indonesia, di website resmi Seabank Indonesia <https://www.seabank.co.id/> periode 2020-2024.



3.B.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini dimulai dari Bulan januari hingga selesai.

3.C Jenis dan Sumber Data

3.C.1 Jenis Data

Dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis menggunakan jenis data berupa Data Kuantitatif merupakan data yang berbentuk bilangan atau nominal yang dapat dihitung yaitu Laporan Keuangan PT.Bank Seabank Indonesia pada periode 2020-2024.

3.C.2 Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari Laporan keuangan PT.Bank Seabank Indonesia yang diambil melalui situs resmi PT.Bank Seabank Indonesia <https://www.seabank.co.id>

3.D Populasi dan Sampel

3.D.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya, maka populasi yang digunakan pada penelitian ini adapah Laporan Keuangan PT.Bank Seabank Indonesia.

3.D.2 Sampel

Menurut Sugiyono (dalam Ali, 2023), sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian. Sampel dipilih untuk



mewakili karakteristik yang dimiliki oleh populasi secara keseluruhan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode sampel jenuh (*pool sampling*), yang berarti semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang digunakan adalah Laporan Keuangan PT.Bank Seabank Indonesia pada periode 2020-2024.

Dengan menggunakan sampel jenuh, peneliti dapat menganalisis data keuangan dari seluruh bank yang menjadi populasi penelitian. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang *komprehensif* tentang kinerja keuangan bank-bank tersebut dan mengambil kesimpulan yang lebih akurat terkait dengan penelitiannya.

3.E Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi terhadap data laporan keuangan. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu dengan melihat arsip-arsip seperti laporan keuangan perusahaan dan laporan publikasi tahunan perusahaan. Sambur et al, 2022 (dalam isnaeni, 2024)

3.F Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif, yaitu menjelaskan dan penilaian tingkat kesehatan bank menurut metode CAMEL. Berikut ini akan dibahas secara keseluruhan dari analisis CAMEL tersebut :

1. Aspek permodalan (*Capital*), yaitu : ukuran kemampuan modal yang ada untuk menahan kemungkinan kerugian dalam operasi perkreditan dan perdagangan

surat berharga, yang dinyatakan dalam persen rasio :

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100$$

Setelah menghitung aspek modal menggunakan rasio CAR, langkah selanjutnya adalah menentukan kriteria untuk setiap rasio kesehatan bank di PT. Bank Mandiri, Tbk sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kriteria Penilaian Capital Adequacy Ratio (CAR)

Nilai CAR	Predikat
>8 %	Sehat
7,9 – 8 %	Cukup Sehat
6,5 - < 7,9 %	Kurang Sehat
< 6,5 %	Tidak Sehat

Sumber: SK DIR BI Nomor: 30/11/KEP/DIR

Selanjutnya adalah menentukan nilai kredit masing-masing aspek dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai Kredit} = \frac{\text{Rasio}}{0,1\%} \times 1$$

2. Aspek kualitas aset (*Assets*) yaitu ukuran kualitas aset bank. Dalam hal ini dilakukan upaya untuk mengevaluasi jenis aset yang dimiliki bank, dinyatakan dalam persentase .

$$KAP = \frac{\text{Aktiva Yang Diklasifikasikan}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100\%$$



Setelah menghitung aspek Kualitas Aset menggunakan rasio KAP selanjutnya adalah menentukan kriteria per rasio kesehatan bank pada PT. Bank Seabank Indonesia sebagai berikut :

Tabel 3.2
Kriteria Penilaian Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

Nilai KAP	Predikat
> 2 %	Sehat
3 – 2 %	Cukup Sehat
9 - < 6 %	Kurang Sehat
> 9 %	Tidak Sehat

Sumber: SK DIR BI Nomor: 30/11/KEP/DIR

Selanjutnya adalah menentukan nilai kredit masing-masing aspek dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai Kredit} = \frac{15,5\% - \text{Rasio}}{0,15\%} \times 100\%$$

3. Dalam hal manajemen, khususnya penilaian kualitas sumber daya manusia di tempat kerja. Untuk menilai kesehatan bank dalam hal manajemen, biasanya diselenggarakan kuesioner kepada direksi bank, namun kuesioner ini sangat sulit untuk diisi karena melibatkan informasi rahasia, yaitu rahasia bank. Oleh karena itu, aspek manajemen diprediksi menggunakan margin laba bersih. Selain itu, tingkat NPM:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Laba Operasional}} \times 100\%$$

Setelah menghitung aspek Kualitas Aset menggunakan rasio NPM selanjutnya adalah menentukan kriteria per rasio kesehatan bank pada PT. Seabank Indonesia, sebagai berikut :

Tabel 3.3

Kriteria Penilaian Net Profit Margin (NPM)

Nilai NPM	Predikat
> 100 %	Sehat
66 – 81 %	Cukup Sehat
51 - 66 %	Kurang Sehat
< 51 %	Tidak Sehat

Sumber: SK DIR BI Nomor: 30/11/KEP/DIR

Selanjutnya menentukan nilai kredit, tetapi nilai kredit rasio NPM sama nilainya dengan hasil perhitungan rasio, jadi menunjukkan bagaimana manajemen mengelola sumber sumber maupun alokasi dana secara efisien sehingga nilai rasio langsung menjadi nilai kredit rasio NPM.

4. Aspek Earning (*Rentabilitas*), yaitu untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, dan sebagainya dinyatakan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Setelah menghitung aspek Earning menggunakan rasio ROA dan BOPO selanjutnya adalah menentukan kriteria per rasio kesehatan bank pada PT. Bank Mandiri, Tbk sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian Return On Asset (ROA)

Nilai ROA	Predikat
> 1,22 %	Sehat
0,99 – 1,21 %	Cukup Sehat
0,77 – 0,98 %	Kurang Sehat
< 0,76 %	Tidak Sehat

Sumber: SK DIR BI Nomor: 30/11/KEP/DIR

Tabel 3.5
Kriteria Penilaian Biaya Operasional
Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Nilai BOPO	Predikat
< 93,52 %	Sehat
93,52 – 94,73 %	Cukup Sehat
94,73 – 95,92 %	Kurang Sehat
> 95,92 %	Tidak Sehat

Sumber: SK DIR BI Nomor: 30/11/KEP/DIR

Selanjutnya adalah menentukan nilai kredit masing-masing aspek dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

1.ROA

$$\text{Nilai Kredit} = \frac{\text{Rasio}}{0,01\%} \times 1$$

2.BOPO

$$\text{Nilai Kredit} = \frac{100\% - \text{Rasio}}{0,08\%} \times 1$$

5. Aspek Liquidity (Likuiditas), yaitu untuk menggambarkan kemampuan bank dalam menyeimbangkan antara likuiditas dengan rentabilitasnya :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

4. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

Setelah menghitung aspek *Earning* menggunakan rasio ROA dan BOPO selanjutnya adalah menentukan kriteria per rasio kesehatan bank pada PT. Bank Mandiri, Tbk sebagai berikut :

Tabel 3.6

Kriteria Penilaian Loan To Deposit Ratio (LDR)

Nilai LDR	Predikat
< 94,75 %	Sehat
94,75 – 98,75 %	Cukup Sehat
98,75 – 102,25 %	Kurang Sehat
> 102 %	Tidak Sehat

Sumber: SK DIR BI Nomor: 30/11/KEP/DIR

Selanjutnya adalah menentukan nilai kredit masing-masing aspek dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai Kredit} = \frac{(115 - \text{Rasio}) + 1}{1\%}$$

Kemudian menentukan nilai CAMEL secara keseluruhan dengan menetapkan empat golongan predikat tingkat kesehatan bank sebagai berikut:

Tabel 3.7

Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode CAMEL

Nilai CAMEL	Predikat
81%-100%	Sehat
66%-<81%	Cukup Sehat
51%-<66%	Kurang Sehat
0%-<51%	Tidak Sehat

Sumber: Bank Indonesia